

BAB III

METODE PENELITIAN

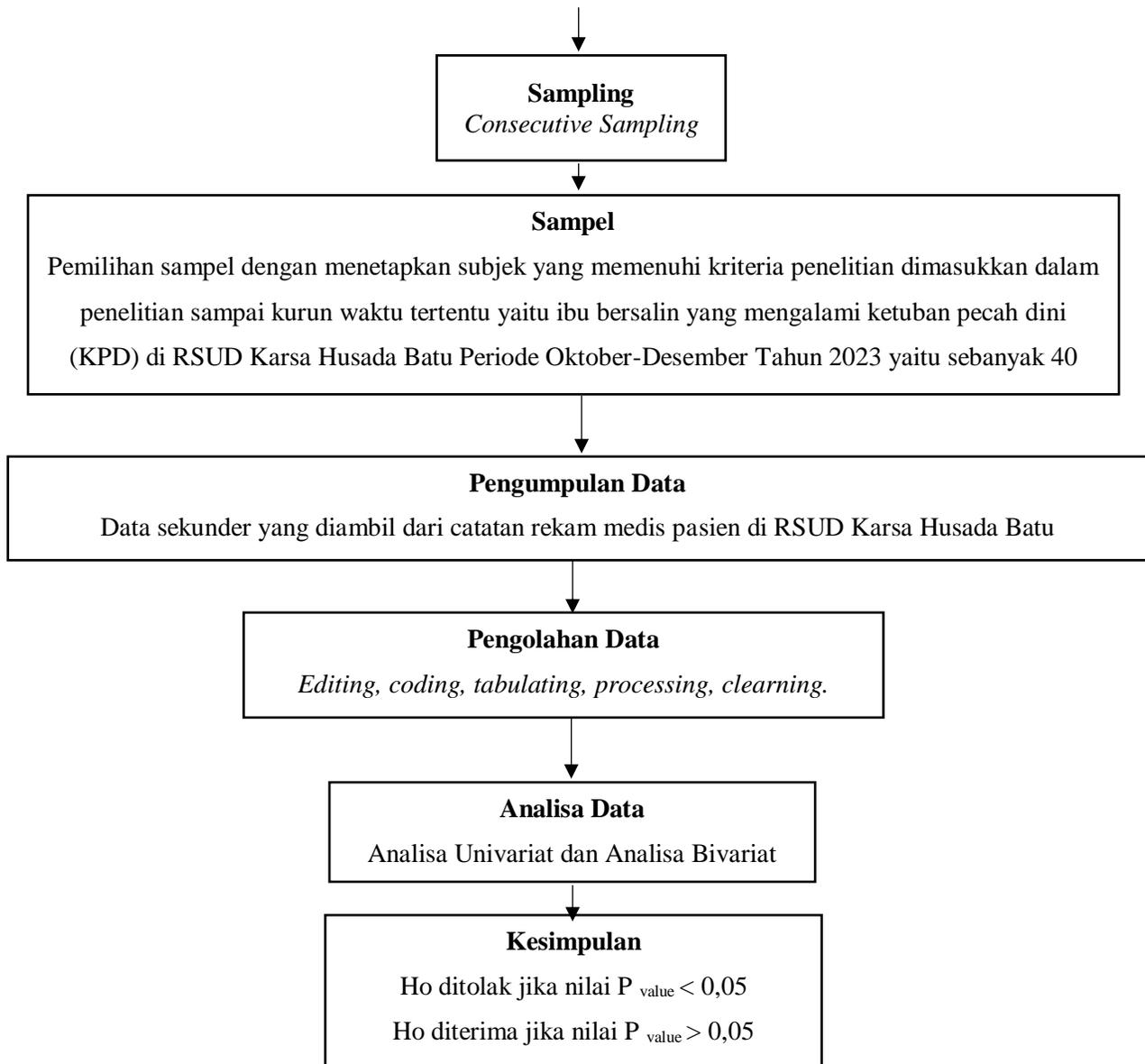
3. 1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Survei analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antar fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Sedangkan *Cross Sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antar fenomena atau antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini usia, paritas, gemeli, pekerjaan, riwayat KPD dan anemia menjadi variabel *independent* (variabel bebas) dan Ketuban Pecah Dini menjadi variabel *dependent* (variabel terikat).

3. 2 Kerangka Operasional

Populasi
Seluruh ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini di RSUD Karsa Husada Batu Periode Oktober-Desember Tahun 2023.



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Faktor Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD Karsa Husada Batu Periode Oktober-Desember di peroleh dari rekam medik di Ruang Bersalin RSUD Karsa Husada Batu sebanyak 40 orang.

3.3.2 Jumlah dan Besaran Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah consecutive sampling. Consecutive sampling adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu. Sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2003). Pada consecutive sampling, semua objek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor usia, paritas, pekerjaan, gemeli, riwayat ketuban pecah dini dan anemia.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Ketuban Pecah Dini

3.5 Definisi Operasional Variabel / Fokus Studi

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD)

No	Variabel	Definisi	Kriteria	Skala Ukur
----	----------	----------	----------	------------

1.	Ketuban pecah dini	Kasus ketuban pecah dini yang sudah didiagnosa dan tercatat di rekam medik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. KPD dengan kehamilan Aterm 2. KPD dengan kehamilan Preterm 	Nominal
2.	Usia	Usia Ibu yang tercatat pada rekam medik di RSUD Karsa Husada Batu	<ol style="list-style-type: none"> 1. <20 Tahun 2. 20-35 Tahun 3. > 35 Tahun 	Ordinal
3.	Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan baik hidup ataupun mati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primipara (1 kali melahirkan) 2. Multipara (2-5 kali melahirkan) 3. Grandemultipara (>6 kali melahirkan) 	Ordinal
4.	Pekerjaan	Aktivitas atau profesi yang dilakukan ibu hamil dalam kehidupan sehari hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. PNS 2. Pedagang 3. Ibu Rumah Tangga 4. Pelajar/ Mahasiswa 5. Lain – lain 	Nominal
5.	Gemeli	Kehamilan dengan dua janin atau lebih.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gemeli 2. Tidak Gemeli 	Nominal
6.	Riwayat ketuban pecah dini	Ibu yang pernah mengalami KPD pada kehamilan yang lalu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada riwayat KPD 2. Tidak ada riwayat KPD 	Nominal
7.	Anemia	Kadar zat besi ibu hamil yang tercatat di rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anemia (Hb \leq10,5 gr%) 2. Tidak Anemia (Hb \geq11 gr%) 	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Karsa Husada Batu.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen adalah data yang berisi catatan tentang data yang telah digunakan serta cara pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi dan checklist untuk mengetahui kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin Periode Oktober-Desember Tahun 2023.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiono, 2016). Ini mengandung arti bahwa peneliti mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan. Peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitiannya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari catatan rekam medis pasien di RSUD Karsa Husada Batu.

3.9.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Untuk memperoleh data semua ibu bersalin di Ruang Bersalin RSUD Karsa Husada Batu pada catatan rekam medik, berikut langkah – langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang melalui Bidang Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Malang Bagian Penelitian.
3. Peneliti membawa surat ijin penelitian kepada Bagian Diklat RSUD Karsa Husada Batu
4. Setelah surat ijin dikeluarkan oleh Bagian Diklat RSUD Karsa Husada Batu, selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada Kepala Instalasi Ruang Rekam Medik RSUD Karsa Husada Batu dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
5. Proses pengumpulan data dimulai dari mendapatkan no Rekam Medik ibu bersalin di Ruang Bersalin RSUD Karsa Husada Batu, selanjutnya mencari data di Ruang Rekam Medik sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu data ibu bersalin yang mengalami KPD dari periode Oktober-Desember 2023 dengan dibantu oleh petugas rekam medik.
6. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar dokumentasi.
7. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar dokumentasi.
8. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) untuk diolah.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu (Arikunto,2015):

3.10.1 Editing

Editing merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokkan dan penyusunan data. Pengelompokkan data bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data.. Peneliti telah memeriksa kembali hasil observasi kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin dan paritas ibu bersalin di ruang bersalin RSUD Kota Malang tahun 2023 dan tidak ditemukan kekurangan data ataupun kesalahan data.

3.10.2 Coding

Coding merupakan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Data sesuai variabel yang didapat dari rekam medik yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan karakteristik responden yang terdiri dari :

- 1) Ketuban Pecah Dini: Terdapat adanya KPD kode 1, tidak terdapat adanya KPD kode 2.
- 2) Usia: <20 tahun kode 1, 20 – 35 tahun kode 2, >35 tahun kode 3.
- 3) Paritas: Primipara kode 1, Multipara kode 2, Grandemultipara kode 3.
- 4) Pekerjaan: PNS kode 1, Pedagang kode 2, Ibu Rumah Tangga kode 3, Pelajar/Mahasiswa kode 4.
- 5) Gemeli: Gemeli kode 1, Tunggal kode 2.
- 6) Riwayat KPD: Ada Riwayat KPD kode 1, tidak ada riwayat KPD kode 2.

7) Anemia: Anemia (≥ 10 gr%) kode 1, Tidak Anemia (≤ 11 gr%) kode 2.

3.10.3 Tabulating

Tabulating merupakan memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

3.10.4 Processing

Data yang telah ditabulasi diolah secara manual atau computer agar dapat dianalisis.

3.10.5 Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

3.11 Analisis Data

Analisa data diolah dengan menggunakan komputer, langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Metode statistik univariat dengan mendeskripsikan dari masing-masing variabel yaitu independen dan dependen dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan presentasi dari masing-masing frekuensi. Presentasi table menurut Arikunto (2015) sebagai berikut :

Interpretasi	Presentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76%-99%
Sebagian besar	51%-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%

Tidak satupun	0%
---------------	----

2. Analisa Bivariat

Analisa data bivariate digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu faktor yang mempengaruhi (usia, paritas, pekerjaan, gemeli, riwayat KPD, dan anemia) dengan variabel terikat yaitu ketuban pecah dini. Dari analisis tersebut akan dilihat variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Analisis ini dilakukan menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan ($\alpha=0,01$). Hipotesanya H_a diterima apabila p value $<0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan berhubungan secara signifikan. Dan hipotesanya H_o diterima apabila p value $> 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak mempunyai hubungan.

3.12 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Untuk kepentingan etika penelitian, maka peneliti mengajukan uji etik kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang.

Pada penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi :

a. Pengajuan *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang dengan No. DP.04.03/F.XXI.31/0241/2024, pernyataan

layak etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 April 2024 sampai dengan 03 April 2025.

b. Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan ijin penelitian kepada tempat penelitian. Selanjutnya mengajukan permohonan surat penelitian yang akan dikeluarkan oleh Program Studi DIV Kebidanan Malang.

c. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama-nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi kode tertentu. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan hasil pengisian kuesioner.

d. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.

e. *Justice* (Keadilan)

Peneliti harus memperlakukan subjek secara adil sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila subjek tidak bersedia menjadi responden.